

ABSTRAK

Nabila Rahmatul Laili. 180101050767. Manajemen Sarana dan Prasarana di SMAN 5 Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi isi, Drs. H. Hasbullah, M. Si dan Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan, Drs. H. Abdul Manaf, M. Pd.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana.

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin meliputi proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pengawasan, inventarisasi, dan penghapusan sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, Kepala TU, dan guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mulai dari menelaah seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin.

Hasil dari penelitian ini adalah: perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pengawasan, inventarisasi, penghapusan sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan pengecekan langsung ke lapangan dan meminta informasi di ruangan guru, tata usaha, pengelola ruangan, dan laboratorium mengenai sarana dan prasarana yang mereka butuhkan. Setelah itu ada dilakukannya rapat. Pengadaan sarana dan prasarana selalu menyesuaikan dengan rencana yang telah disusun bersama di awal saat perencanaan. Penggunaan sarana dan prasarana digunakan sesuai fungsinya masing-masing untuk membantu berlangsungnya proses pendidikan, untuk peminjaman atau pemanfaatan sarana dan prasarana saat peminjaman ada pengisian form. Pemeliharaan sarana dan prasarana biasanya ada jangka waktu tertentu dan menyesuaikan informasi dari pihak yang memerlukan pemeliharaan dan perbaikan. Pengawasan sarana dan prasarana sekolah membagi-bagi tugasnya dan hasilnya dilaporkan setiap akhir bulan. Inventarisasi sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin ini bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan itu setiap tahunnya datanya akan diperbaharui. Penghapusan sarana dan prasarana diawali dengan melakukan pencatatan barang-barang yang ingin dihapuskan, setelah itu di ajukan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan untuk melakukan penghapusan.